

ABSTRAK

PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BAGIAN PENJUALAN (PADA PT. ROCKET BATTERY INDONESIA)

Perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu faktor dalam mencapai efisiensi dan efektifitas adalah dengan melaksanakan Audit Operasional. Agar kegiatan penjualan tetap efektif diperlukan pengawasan dan pengevaluasian oleh manajemen melalui Audit Operasional. Audit Operasional merupakan teknik untuk mengevaluasi keefektifan prosedur kegiatan penjualan, sehingga dengan dilaksanakan Audit Operasional pada fungsi penjualan diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi efektifitas kegiatan penjualan. Adanya pengawasan dan pengevaluasian secara terus menerus dari pihak manajemen dengan menggunakan Audit Operasional sebagai suatu teknik pengendalian yang dapat membantu manajemen dengan menetapkan metode untuk mengevaluasi efektifitas prosedur kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa besar peranan audit operasional terhadap efektifitas dan efisiensi bagian penjualan dan menjelaskan apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan audit operasional yang memadai, baik dalam segi independensi pemeriksa, tingkat kompetensi, skill yang harus dimiliki ataupun rencana dari audit operasional, pelaksanaan audit operasional, dan laporan hasil audit yang informatif dan mampu untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berguna untuk manajer. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk memberikan masukan kepada para manajer akan pentingnya laporan audit operasional untuk membantu dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi bagian penjualan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data-data primer dan sekunder yang didapat penulis dari PT. Rocket Battery Indonesia adalah analisis deskriptif kualitatif, dan analisis statistik. Dua variabel yang diujinya adalah Audit operasional (*independen variabel*) dengan efektifitas dan efisiensi penjualan (*dependent variabel*). Hasil dari korelasi spearman yang dilakukan atas 30 responden adalah nilai korelasi sebesar positif 0,942, dan karena nilai $\text{sig } t < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa audit operasional secara signifikan berperan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi bagian penjualan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Maksud Penelitian.....	4
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Pengertian Auditing.....	7
2.1.2 Jenis-jenis Audit.....	9
2.1.3 Teknik pemeriksaan.....	9
2.1.4 Pengertian Pemerisaan Operasional.....	11

2.1.5	Karakteristik Audit Operasional.....	12
2.1.6	Tujuan Audit Operasional.....	13
2.1.7	Kecaman Terhadap Audit Operasional.....	17
2.1.8	Pendekatan Audit Operasional.....	18
2.1.9	Tahap-tahap Kegiatan Pemeriksaan Operasional.....	21
2.1.10	Perbedaan antara Audit Laporan Keuangan dengan Audit Operasional.....	29
2.1.11	Efektivitas dan Efisiensi.....	33
2.1.12	Penjualan.....	33
2.2	Kerangka Penelitian	34
2.3	Pengembangan Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37

3.1	Metode Penelitian.....	37
3.1.1	Jenis Sumber Data.....	37
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.1.3	Model Analisa Data.....	39
3.1.4	Operasionalisasi Variabel.....	41
3.1.5	Teknik Pengolahan Data.....	42
3.1.6	Struktur Organisasi	47
3.1.7	Uraian Tugas	48
3.1.8	Prosedur PT. Rocket Battery Indonesia	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Variabel Independen.....	54
4.1.2 Variabel Dependen.....	56
4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	58
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Pembahasan Audit Operasional	61
4.2.2 Pembahasan Efektivitas dan Efisiensi Bagian Penjualan.....	70
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA.....	 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Perbedaan audit keuangan dan audit operasional.....	32
Tabel 3.1: Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 4.1: Rekapituladi Hasil Uji Validitas Variabel X.....	54
Tabel 4.2: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	56
Tabel 4.3: Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.4: Hasil Korelasi antar Variabel.....	58
Tabel 4.5: Hasil Uji-t.....	59
Tabel 4.6: Perhitungan Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.....	60
Tabel 4.7: Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
Tabel 4.8: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Independensi Auditor Operasional.....	63
Tabel 4.9 : Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Kompetensi Auditor Operasional.....	64
Tabel 4.10: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Ruang Lingkup Auditor Operasional.....	66
Tabel 4.11: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Pelaksanaan Audit Operasional.....	67
Tabel 4.12: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Laporan Audit.....	69
Tabel 4.13: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Tindak Lanjut.....	70
Tabel 4.14: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Lingkungan Pengendalian.....	72

Tabel 4.15: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Penetapan Resiko.....	73
Tabel 4.16: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Aktivitas Pengendalian.....	75
Tabel 4.17: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Informasi dan Komunikasi.....	76
Tabel 4.18: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Efektivitas dan Efisiensi.....	77
Tabel 4.19: Jumlah dan Persentase Jawaban Sub Indikator Monitoring.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Persamaan dan perbedaan fase dua tipe audit.....	19
Gambar 3.1: Stuktur organisasi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner penelitian

Lampiran 2 : Formulir

Lampiran 3 : Output SPSS